

## TAMAN TEMATIK ART AND PHOTOGRAPHY SAMARINDA

Muhammad Zaidanur Rizqi<sup>1</sup>, Faizal Baharuddin, S.T., M.Si.<sup>2</sup>, Ir. Gusti Alam Saad, M.T.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>2&3</sup>Dosen Pembimbing, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl.Ir.H.Juanda No.80, Samarinda Ulu, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124

Email : mzirizqi@gmail.com

---

---

### ABSTRAKSI

Kota Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur, serta menjadi salah satu kota terbesar di Kalimantan. Dengan perkembangan kota yang semakin pesat membutuhkan ruang public untuk masyarakat salah satunya sebagai tempat rekreasi hiburan keluarga untuk bersantai dan melakukan beberapa aktivitas. Taman Tematik *Art & Photography* Samarinda ini bukan hanya sebagai tempat rekreasi keluarga saja tetapi juga taman tematik ini dapat menjadi tempat untuk mengasah ilmu, berbagi ilmu, berkumpulnya para komunitas-komunitas dan sebagainya. Perancangan Taman Tematik Art & photography ini dirancang dengan tema arsitektur futuristik green building. Taman tematik ini juga akan menyediakan sebuah Gallery yang bertujuan sebagai tempat untuk memamerkan hasil karya-karya para fotografer dan seniman, sebagai tempat untuk berpacu mengembangkan hasil-hasil karya mereka.

Kata kunci : Taman Tematik, Art , Photography

### ABSTRACT

*The city of Samarinda is the capital of East Kalimantan province, as well as be one of the largest cities in Kalimantan. With the development of the city increasingly rapidly need public space for the community one of them as a place of leisure family entertainment to relax and do some activities. Thematic Parks Art & Photography Samarinda is not only a place for family recreation but also this thematic parks can be a place to hone science, share knowledge, collect the communities and so on. Thematic Parks Art & photography is designed with the theme of futuristic green building architecture, The thematic parks will also provide a suitable gallery as a place to showcase the works of photographers and artists, as a place to race to develop their works.*

*Keywords : Thematic Parks, Art , Photography*

### PENDAHULUAN

Kota Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur, serta menjadi salah satu kota terbesar di Kalimantan. Perkembangan kota yang semakin membutuhkan sebuah ruang publik untuk masyarakat salah satunya sebagai tempat rekreasi hiburan keluarga untuk bersantai dan melakukan beberapa aktivitas. Taman tematik di kota samarinda diharapkan juga tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya. Banyak fungsi dari taman tematik seperti peresapan air untuk mengurangi resiko terjadinya banjir, mengurangi tingkat polusi

di lingkungan sekitar dan menghasilkan oksigen untuk kebutuhan manusia.

Dengan adanya Taman Tematik Art & Photography Samarinda ini dapat membantu masyarakat setempat sebagai wadah rekreasi dan dapat membantu bagi para fotografer maupun para seniman menjadikan taman tematik ini sebagai tempat melakukan aktivitas yang aman, nyaman. Taman tematik ini juga akan menyediakan sebuah Gallery yang bertujuan sebagai tempat untuk memamerkan hasil karya-karya para fotografer dan seniman, sebagai tempat untuk berpacu mengembangkan hasil-hasil karya mereka.

Dalam hal ini perancang ingin membuat perencanaan Taman Tematik Art & Photography Samarinda yang tamannya memiliki beberapa tema taman yang berbeda-beda seperti suasana danau, hutan, taman bunga, dan lain sebagainya, sehingga para pengunjung dapat memilih suasana taman yang di inginkan.

Untuk Permasalahan pada penelitian ini mencakup 2 hal :

- a. bagaimana membuat perancangan taman tematik dengan konsep yang berbeda-beda dengan menarik dan berpengaruh baik bagi lingkungan sekitarnya?
- b. bagaimana menyatukan kegiatan art & photography pada taman tematik?

Pada sasaran penelitian ini dapat menciptakan sebuah ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan bagi publik dan juga memiliki banyak manfaat yang baik bagi lingkungan disekitarnya dan menempatkan masyarakat yang membutuhkan suasana yang nyaman, aman, menarik yang tidak kalah bersaing dengan tempat yang populer di kalangan masyarakat yaitu sebuah restoran, pusat perbelanjaan dan pusat kuliner.

### LANDASARAN TEORI

Taman tematik adalah sebuah taman yang elemen tanamannya merupakan tanaman koleksi yang dipilih dari berbagai jenis tanaman yang mempunyai kesamaan dayaguna. Elemen tanamannya dipilih semata-mata dari segi keindahan dan keterpaduannya. Taman hias biasa unsur tanamannya tidak didata/diregister dan keberadaannya dapat diubah, diganti atau dihilangkan untuk keperluan lain yang lebih penting.

Seni diartikan dalam hal yang sangat luas. Seni merupakan mata pelajaran yang lebih sukar di pahami ketimbang matematika, Beberapa filsuf seni, seniman, dan ahli estetika memiliki pendapat berbeda tentang definisi seni. Namun walaupun demikian, seni khususnya seni lukis menjadi salah satu bidang yang menarik bagi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perhelatan seni lukis dalam tiap bulannya.

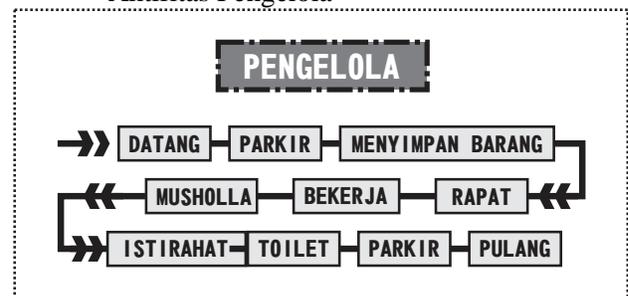
Fotografi merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa yunani. Kata fotografi mengandung dua kata yaitu “fotos” yang arinya cahaya dan “grafo”

yang artinya melukis atau lukis. Oleh karena itu fotografi dapat disimpulkan sebagai proses atau metode untuk menghasilkan gambar dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang memiliki kepekaan terhadap cahaya.

### Hasil dan Pembahasan

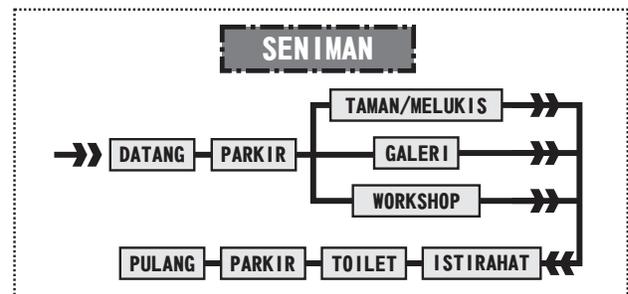
Adanya analisa pelaku dan ruang untuk mengetahui kebutuhan ruangan yang dibutuhkan oleh para pelaku yang direncanakan sesuai kebutuhannya setiap para pelaku, sehingga menciptakan kenyamanan dalam beraktifitas.

#### - Aktifitas Pengelola



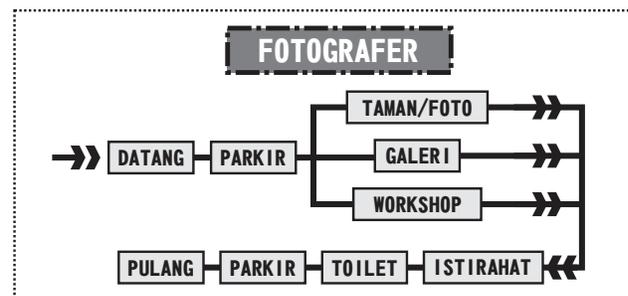
Gambar 1. Aktifitas Pengelola

#### - Aktifitas Seniman



Gambar 2. Aktifitas Seniman

#### - Aktifitas Fotografi



Gambar 3. Aktifitas Fotografi

## Aktifitas Pengunjung



Gambar 4. Aktifitas Pengunjung

Table 1. Analisa Kebutuhan Ruang

Ruang	Kebutuhan Perabotan	Dimensi	Jumlah	Luasan
Ruang Direktur	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 4 Unit 1 Unit 4 Orang	7.96 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 7.96 + 3.98 = <b>11.94 m<sup>2</sup></b>
Ruang Wakil Direktur	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 4 Unit 1 Unit 4 Orang	7.96 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 7.96 + 3.98 = <b>11.94 m<sup>2</sup></b>
Ruang Sekretaris	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
Ruang Administrasi Keuangan	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 3 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
Resepsionis	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	2 x 0.65 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 2 Unit 1 Unit 2 Orang	5.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) 5.4 + 2.7 = <b>8.1 m<sup>2</sup></b>
R. Petugas Kebersihan	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Maintenance	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	2 Unit 6 Unit 1 Unit 6 Orang	11.82 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 11.82 + 5.91 = <b>17.73 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Taman Tematik	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Seni	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>

R. Ahli Fotografi	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Galeri	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Marketing	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 4 Unit 1 Unit 4 Orang	7.96 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 7.96 + 3.98 = <b>11.94 m<sup>2</sup></b>
R. Ahli Sales	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 4 Unit 1 Unit 4 Orang	7.96 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 7.96 + 3.98 = <b>11.94 m<sup>2</sup></b>
R. Petugas Keamanan	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 3 Unit 1 Unit 3 Orang	6.51 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 6.51 + 3.25 = <b>9.76 m<sup>2</sup></b>
Ruang Rapat	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	3.6 x 1.5 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 16 Unit 1 Unit 16 Orang	29.8 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 29.8 + 14.9 = <b>44.7 m<sup>2</sup></b>
R. Istirahat	-Meja -Kursi -Lemari -Kitchen Set -Kulkas -Standar ruang gerak	2.5 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.5 x 0.65 0.6 x 1.7 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 6 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 6 Orang	13.89 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 13.89 + 6.94 = <b>20.83 m<sup>2</sup></b>
Gudang	-Lemari -Standar ruang gerak	3 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	3 Unit 3 Orang	10.8 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 10.8 + 5.4 = <b>16.2 m<sup>2</sup></b>
Musholla	-Lemari -Standar ruang gerak	1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	2 Unit 40 Orang	50.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 50.4 + 25.2 = <b>75.6 m<sup>2</sup></b>
R. Genset	-Genset -Standar ruang gerak	2 x 5 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 2 Orang	12.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 12.4 + 6.2 = <b>18.6 m<sup>2</sup></b>
R. Mesin Pompa Air	-Mesin Pompa Air -Standar ruang gerak	2.5 x 2 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 2 Orang	7.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) 7.4 + 3.7 = <b>11.1 m<sup>2</sup></b>
Mini Market	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.8 x 0.75 0.5 x 0.5 3 x 0.4 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 4 Unit 9 Unit 10 Orang	25.25 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 25.25 + 12.62 = <b>37.87 m<sup>2</sup></b>
Food Court	-Meja -Kursi -Standar ruang gerak	0.85 x 0.85 0.5 x 0.5 1.2 m <sup>2</sup>	10 Unit 40 Unit 40 Unit	65.2 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 65.2 + 32.6 = <b>97.8 m<sup>2</sup></b>
Toilet Pria	-Closet -Urinoir	0.9 x 0.5	4 Unit 3 Unit	15.78 m <sup>2</sup> + (Jumlah x

	-Wastafel -Standar ruang gerak	0.45 x 0.8 0.5 x 0.6 1.2 m <sup>2</sup>	3 Unit 10Orang	Sirkulasi 50%) = 15.78 + 7.89 = 23.67 x 5 unit = <b>118.35 m<sup>2</sup></b>
Toilet Wanita	-Closet -Wastafel -Standar ruang gerak	0.9 x 0.5 0.45 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	4 Unit 5 Unit 9 Orang	14.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 14.4 + 7.2 = 21.6 x 5 unit = <b>108 m<sup>2</sup></b>
Toilet Pria dan Wanita (Bangunan Penunjang)	-Closet -Urinoir -Wastafel -Standar ruang gerak	0.9 x 0.5 0.45x0.8 0.5 x 0.6 1.2 m <sup>2</sup>	6 Unit 3 Unit 6 Unit 15Orang	28.03 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 28.03 + 14.01 = <b>42.04 m<sup>2</sup></b>
Gazebo	-Standar ruang gerak	1.2 m <sup>2</sup>	6 Orang	7.2 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 7.2 + 3.6 = 10.8 m <sup>2</sup> x 5 Unit = <b>54 m<sup>2</sup></b>
ATM Center	-Mesin ATM -Standar ruang gerak	0.6 x 0.5 1.2 m <sup>2</sup>	10 Unit 10Orang	15 m <sup>2</sup> x + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 15 + 7.5 = <b>22.5 m<sup>2</sup></b>
Perpustakaan	-Rak Buku -Meja -Kursi -Standar ruang gerak	1.8x0.45 1.5 x 0.9 0.5 x 0.5 1.2 m <sup>2</sup>	8 Unit 8 Unit 32 Unit 32Orang	63.68 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 63.68 + 31.84 = <b>95.5 m<sup>2</sup></b>
Workshop Fotografi	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	0.85x0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	5 Unit 20 Unit 2 Unit 20 Unit	50.26 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 50.26 + 25.13 = <b>75.39 m<sup>2</sup></b>
Workshop Seni	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	0.85x0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	5 Unit 20 Unit 2 Unit 20 Unit	50.26 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 50.26 + 25.13 = <b>75.39 m<sup>2</sup></b>
R.Multimedia	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	10 Unit 10 Unit 2 Unit 10Orang	38.5 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 38.5 + 19.25 = <b>57.75 m<sup>2</sup></b>
Kelas Fotografi	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 31 Unit 1 Unit 31Orang	47.11 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 47.11 + 23.55 = 70.66 m <sup>2</sup> x 2 unit = <b>141.32 m<sup>2</sup></b>
Kelas Seni	-Meja -Kursi -Lemari -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 31 Unit 1 Unit 31Orang	47.11 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 47.11 + 23.55 = 70.66 m <sup>2</sup> x 2 unit = <b>141.32 m<sup>2</sup></b>
Galeri Umum	Lukisan beserta luas area pengamat -Kecil -Sedang -Besar  Patung beserta luas area pengamat -Kecil -Sedang -Besar	 4.91 m <sup>2</sup> 7.01 m <sup>2</sup> 11.23 m <sup>2</sup>  11.85 m <sup>2</sup> 17.36 m <sup>2</sup> 30.60 m <sup>2</sup>	 15 10 5  10 5 3	 73.65 m <sup>2</sup> 70.1 m <sup>2</sup> 56.15 m <sup>2</sup> <b>199.9 m<sup>2</sup></b>  118.5 m <sup>2</sup> 86.8 m <sup>2</sup> 91.8 m <sup>2</sup>

	Fotografi beserta luas area pengamat -Kecil -Sedang -Besar	 4.91 m <sup>2</sup> 7.01 m <sup>2</sup> 11.23 m <sup>2</sup>	 15 Unit 10 Unit 5 Unit	 73.65 m <sup>2</sup> 70.1 m <sup>2</sup> 56.15 m <sup>2</sup> <b>199.9 m<sup>2</sup></b>
Galeri Sejarah Fotografi	Foto Sejarah beserta luas area pengamat -Kecil -Sedang -Besar	 4.91 m <sup>2</sup> 7.01 m <sup>2</sup> 11.23 m <sup>2</sup>	 15 Unit 10 Unit 5 Unit	 73.65 m <sup>2</sup> 70.1 m <sup>2</sup> 56.15 m <sup>2</sup> <b>199.9 m<sup>2</sup></b>
Galeri Sejarah Seni	Foto Sejarah beserta luas area pengamat -Kecil -Sedang -Besar	 4.91 m <sup>2</sup> 7.01 m <sup>2</sup> 11.23 m <sup>2</sup>	 15 Unit 10 Unit 5 Unit	 73.65 m <sup>2</sup> 70.1 m <sup>2</sup> 56.15 m <sup>2</sup> <b>199.9 m<sup>2</sup></b>
R.Penyimpanan Koleksi	-Lemari -Standar ruang gerak	1.5 x 0.8 1.2 m <sup>2</sup>	4 Unit 3 Orang	8.4 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 8.4 + 4.2 = <b>12.6 m<sup>2</sup></b>
Lobby	-Standar ruang gerak	1.2 m <sup>2</sup>	200 Orang	240 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 240 + 120 = <b>360 m<sup>2</sup></b>
Kios-Kios	-Meja -Kursi -Standar ruang gerak	1.2 x 0.8 0.5 x 0.5 1.2 m <sup>2</sup>	1 Unit 1 Unit 1 Orang	2.41 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 2.41 + 1.2 = 3.61 m <sup>2</sup> x 20 Unit = <b>72.2 m<sup>2</sup></b>
Studio	-Standar ruang gerak	1.2 m <sup>2</sup>	30 Orang	36 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 36 + 18 = <b>54 m<sup>2</sup></b>
Parkiran Pengelola	-Motor  -Mobil	2.25 x 0.75 5 x 2.5 12 x 2.5 7 x 2.5	40 Unit  15 Unit	255 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 255 + 127.5 = <b>382.5 m<sup>2</sup></b>
Parkiran Umum	-Motor  -Mobil -Bus -Mobil Bak	2.25 x 0.75 5 x 2.5 12 x 2.5 6.5 x 2.4	200 Unit  50 Unit 5 Unit 1 Unit	1112.5 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 1112.5 + 556.25 = <b>1668.7 m<sup>2</sup></b>
Pos Satpam	-Standar ruang gerak -Toilet	1.2 m <sup>2</sup> 1.5 x 1.5	2 Orang 1 Unit	4.65 m <sup>2</sup> + (Jumlah x Sirkulasi 50%) = 4.65 m <sup>2</sup> + 2.325 = <b>6.975 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas Ruangan Pada Bangunan</b>			<b>5029.60 m<sup>2</sup></b>	
<b>Sirkulasi 10% Bangunan</b>			<b>(10% Sirkulasi) : 502.96 m<sup>2</sup></b>	
<b>Total Luas Bangunan</b>			<b>5532.56 m<sup>2</sup></b>	
<b>Koefisien Dasar Bangunan 30 % (Bangunan)</b>			<b>5532.56 m<sup>2</sup></b>	
<b>Koefisien Dasar Hijau 70 % (Lansekap/Taman)</b>			<b>12909.31 m<sup>2</sup></b>	
<b>10% Jogging Track dari Koefisien Dasar Hijau</b>			<b>1844.19 m<sup>2</sup></b>	
<b>Total Luas Lahan Yang Diperlukan (Koefisien Dasar Bangunan + Koefisien Dasar Hijau)</b>			<b>18441.87 m<sup>2</sup></b>	

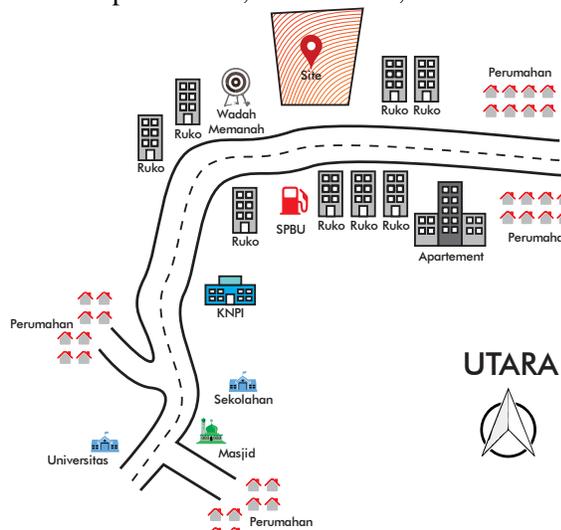
Table 2. Analisa Kebutuhan Taman Tematik

Taman Tematik	
Taman	Luasan
Taman Danau	(Koefisien Dasar Hijau 33.33%) = <b>4303.10 m<sup>2</sup></b>
Taman Hutan Kota	(Koefisien Dasar Hijau 33.33%) = <b>4303.10 m<sup>2</sup></b>
Taman Bunga	(Koefisien Dasar Hijau 33.33%) = <b>4303.10 m<sup>2</sup></b>
<b>Koefisien Dasar Hijau</b>	<b>12909.31 m<sup>2</sup></b>

## PEMBAHASAN

### Analisa Site

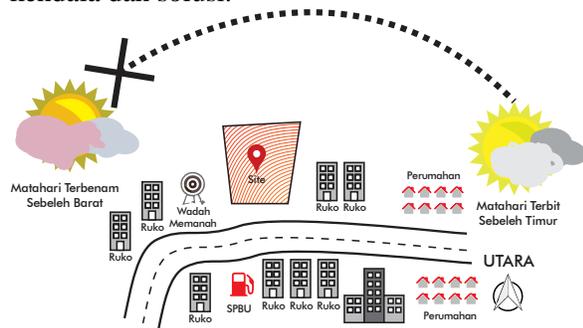
Pemilihan lokasi site yang terletak di jalan A.W Syahrani (tanah swasta) merupakan lokasi site yang strategis, mudah dijangkau dan merupakan jalur yang sering dilewati oleh pendatang Balikpapan, Bontang dan Tenggarong. Site ini mempunyai keunggulan dekat dengan kawasan sebuah perumahan, universitas, dan sekolah.



Gambar 5. Site di jalan A.W Syahrani

### Analisa Orientasi Matahari

Pada analisa orientasi matahari terdapat potensi, kendala dan solusi.



Gambar 6. Ilustrasi Orientasi Matahari

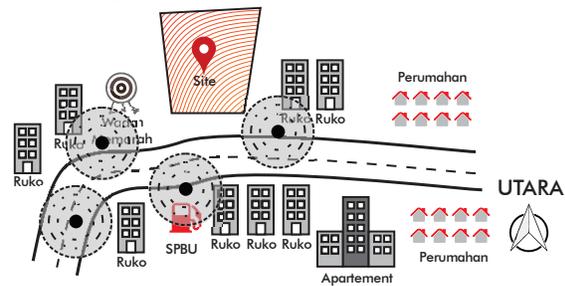
Potensi pada analisa orientasi matahari dapat memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan dan pada sisi timur mendapatkan sinar matahari terbanyak.

Kendala pada analisa orientasi matahari pada sisi barat mendapatkan sinar matahari sore yang cukup panas dan pada sisi barat pada bangunan harus mendapatkan perhatian khusus karena penghawaannya.

Solusi pada analisa orientasi matahari pada sisi bangunan sebelah barat didesain dengan berbagai metode untuk minimalisir panas matahari dan pengguna material seperti kaca yang gelap sebagai pemasuk cahaya alami.

### Analisa Kebisingan

Pada analisa kebisingan terdapat potensi, kendala dan solusi.



Gambar 7. Ilustrasi Kebisingan

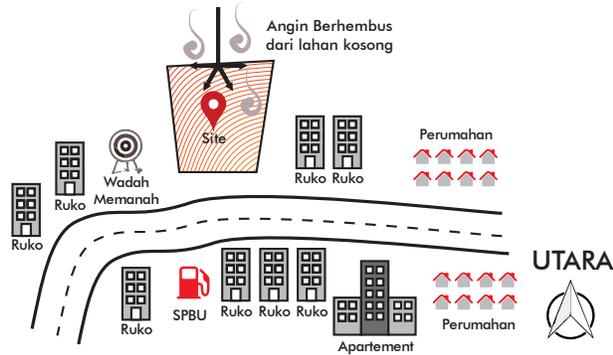
Potensi analisa kebisingan pada daerah yang menerima kebisingan berpotensi sebagai tempat yang akan selalu merasa ramai.

Kendala analisa kebisingan pada daerah dengan kebisingan tertinggi dapat mengganggu para pelaku pengelola.

Solusi analisa kebisingan dengan memberikan vegetasi seperti pepohonan disekililing site yang menerima kebisingan tertinggi dan meletakkan area publik pada daerah yang menerima kebisingan tertinggi.

## Analisa Orientasi Angin

Pada analisa orientasi angin terdapat potensi, kendala dan solusi.



Gambar 8. Ilustrasi Angin

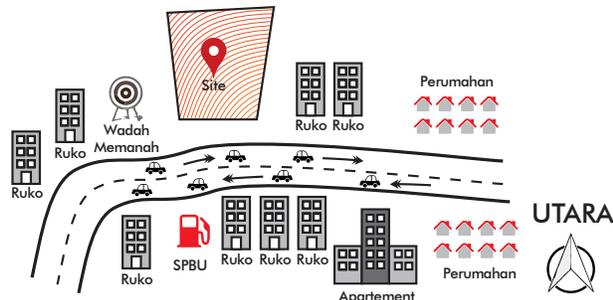
Potensi analisa orientasi angin dari arah utara cukup kencang dikarenakan daerah disekitar merupakan lahan kosong.

Kendala analisa orientasi angin yaitu asap dan debu dari jalan tetap berpotensi masuk kedalam site melalui hembusan angin.

Solusi analisa orientasi angin memberikan vegetasi yang memiliki potensi debu yang dapat masuk ke dalam site.

## Analisa Aksesibilitas

Pada analisa aksesibilitas terdapat potensi, kendala dan solusi.



Gambar 9. Ilustrasi Aksesibilitas

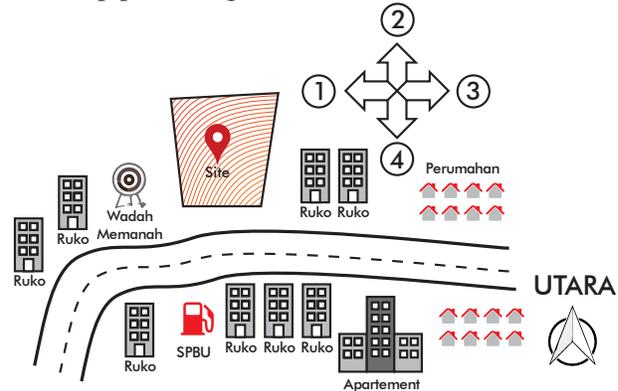
Potensi analisa aksesibilitas pada jalan utama cukup luas sehingga lalu lintas tidak macet

Kendala analisa aksesibilitas kemungkinan terjadinya kecelakaan karena banyak kendaraan cukup kencang melalui jalan ini dan kendaraan diperkirakan akan meningkat pada saat Taman Tematik Art & Photography ini memiliki kegiatan seperti hari libur/event.

Solusi analisa aksesibilitas yaitu membuat jalur lebih luas untuk pintu keluar masuk taman tematik art & photography dan pada main entrance dibuat menjadi *one way* atau satu jalur.

## Analisa Arah View

Pada analisa arah view sangat berpengaruh besar terhadap perancangan.



Gambar 10. Analisa View Dari Area Penginapan

View pertama menghadap arah timur yaitu sebuah wadah memanah, view kedua menghadap arah utara yaitu sebuah lahan kosong yang luas sehingga para pengunjung dapat menikmati alam diarah utara, view ketiga menghadap arah barat yaitu sebuah ruko-ruko dan view keempat menghadap arah selatan yaitu sebuah SPBU.

## Analisa Vegetasi

Analisa vegetasi dilakukan sebagai tempat bernaung, taman, memberi tirai pemandangan, menahan angin yang cukup deras, memberi sebuah bayangan. Dalam Pemilihan jenis tanaman maupun cara pengaturan penanamannya harus mengikuti rencana penanaman yang disusun untuk memenuhi sifat-sifat tanaman, fungsi tanaman serta estetikanya.

Table 3. Jenis Tanaman

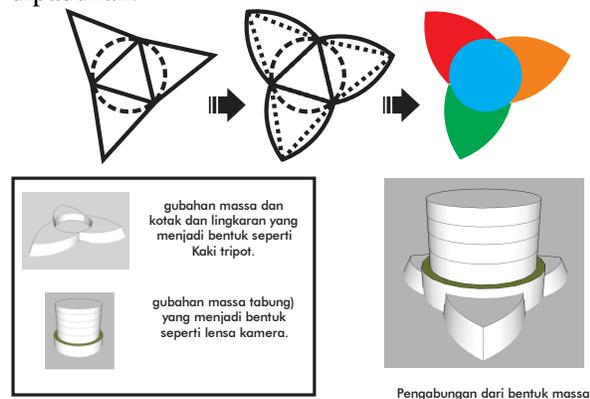
Jenis Tanaman	Keterangan
Glodogan	- Famili Annonaceae - Tinggi tanaman dapat mencapai 40 m, daun majemuk menyirip ganjil, bunganya merupakan majemuk tandan, kelompok bunganya berbentuk lonceng dengan mahkota bunga berwarna hijau jingga - Tanaman pembatas jalan - Tanaman pengarah jalan
Pohon Ketapang Kencana	-Ketapang kencana memiliki bentuk batang yang tegak. akan tetapi, rantingnya terbentuk secara terbentang. bila dicorelasikan seperti payung yang sedang terbuka.

	-Ketinggian pohon ketapang kaca bisa mencapai 9 meter dari atas permukaan tanah -Pohon ketapang kaca bisa ditanam dimana saja
Pohon Beringin	- Tanaman Jenis pohon, berakar tunggang - Tumbuh hingga ketinggian 20-25m. - Bentuk batang bulat, tegak, dan permukaannya kasar.
Pohon Mahoni	-Tumbuh hingga ketinggian 5-25 m -Berakar tunggang -Bentuk batang bulat, percabangan banyak dan berkayu serta memiliki getah.
Pohon Jati Emas	-Tumbuh hingga 16 meter -Batang berdiameter hingga 27cm. -Memiliki daun yang lebar
Rumput Gajah Mini	-Berdaun dengan kelopak besar -Tidak tumbuh lebat (tidak tinggi). -Memiliki daya tahan yang cukup baik terhadap panas
Pohon Trembesi	-Tumbuh hingga 30-40 meter -Lebar daun sekitar 4-5 cm -Tabung mahkota berukuran 3,7 cm dan memiliki kurang lebih 20-30 benang sari yang panjangnya sekitar 3-5 cm
Bunga Kamboja	-Bunga dan getah mengandung zat yang menghambat disenti, radang saluran pernapasan, TBC, dan hepatitis.
Bunga Geranium	Bunga Geranium dapat diolah menjadi bahan wewangian untuk minyak yang biasa disebut dengan minyak pelargonium untuk digunakan sebagai parfum, sabun, dan bahkan salep
Spider Plant	-Batangnya saat menyentuh tanah akan mengakar dan merambat -Tanaman ini juga dapat menyerap racun-racun berbahaya yang mencemari udara
Bunga Anggrek	-Ada 5000-6000 jenis bunga anggrek.
Bunga Lily	-Memiliki Aroma harum yang semerbak -Memiliki 100 jenis bunga lily.

## KONSEP PERANCANGAN

### A. Konsep Bentuk

Konsep bentuk ini terinspirasi dari peralatan fotografi yakni tripod dan lensa kamera yang dipadukan.

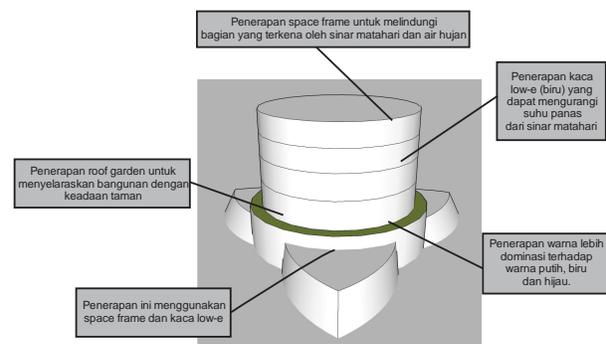


Gambar 11. Konsep Bentuk

Konsep bentuk ini terinspirasi oleh peralatan fotografi yakni tripod. Berdasarkan bentuk yang digunakan segitiga (dinamis, tidak kaku dan bergerak) dan lingkaran (Kaku, teratur, formal, stabil dan statis). Karena bentuk tersebut merupakan salah satu kriteria yang dominan digunakan pada konsep futuristic. Dengan mengkombinasikan beberapa massa sehingga menciptakan bentuk yang unik.

### B. Konsep Fasade, Warna dan Material

Konsep ini untuk memenuhi beberapa kriteria futuristik, memberikan sebuah estetika pada bangunan dan fungsi konsep fasade, warna dan material.

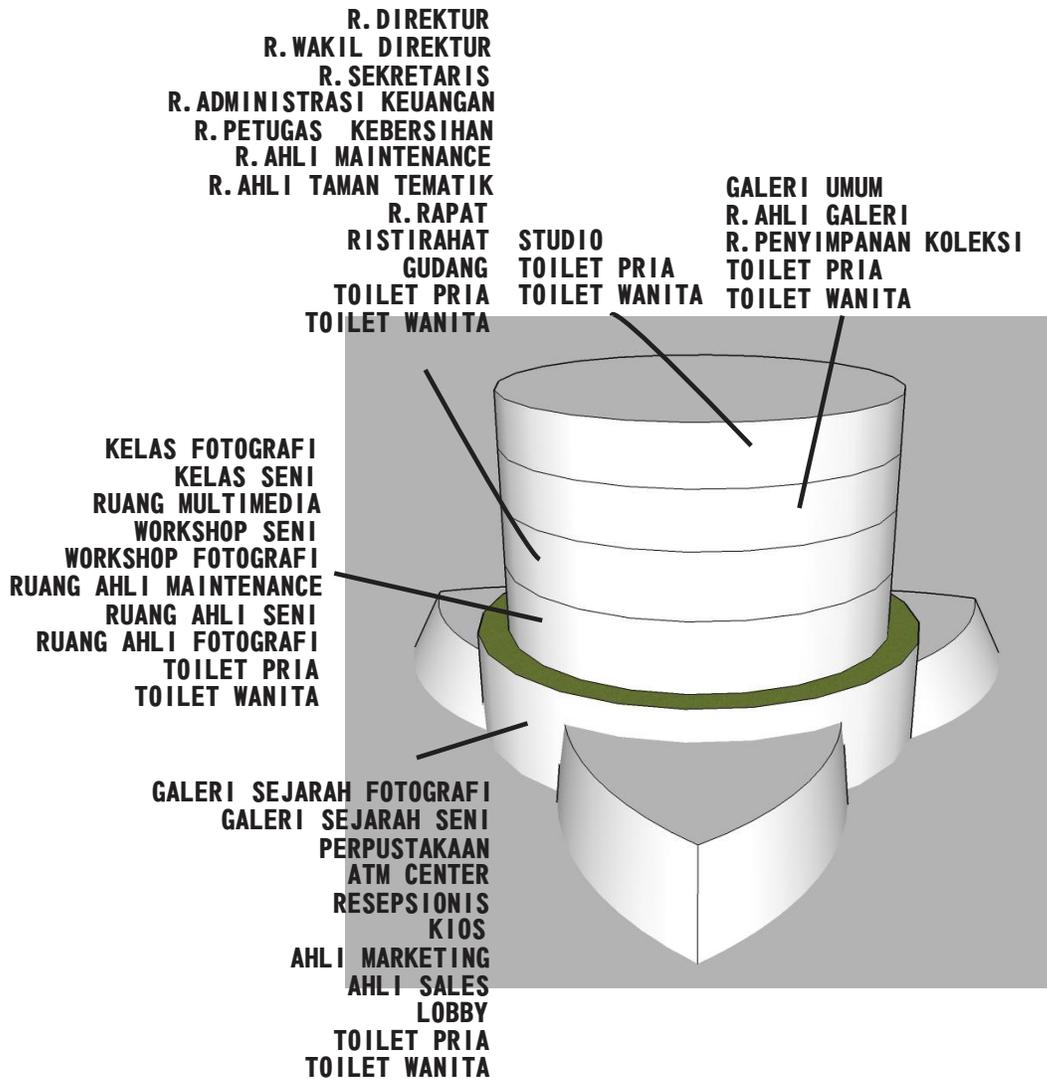


Gambar 12. Konsep Fasade, Warna, Material

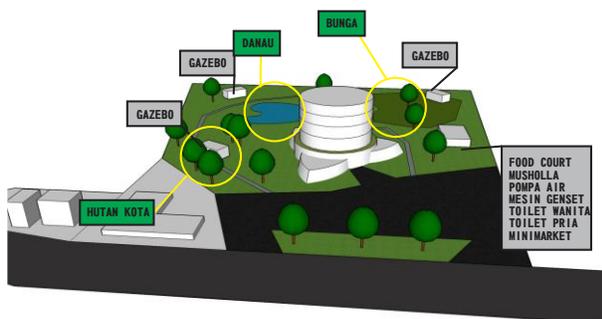
- Penerapan pada bagian paling atas bangunan menggunakan dak dan penerapan space frame untuk melindungi bagian yang terkena oleh sinar matahari dan air hujan.
- Fasade pada bangunan ini menggunakan "Roof Garden" yang ramah lingkungan (green building) untuk menyelaraskan fasade bangunan dengan taman.
- Penerapan pada kaca *low-e* yang dapat mengurangi suhu dari sinar matahari yang berlebihan.
- Penerapan warna pada bangunan yang dominan digunakan yaitu warna putih, biru, dan hijau.

### C. Konsep Pola Ruang

Konsep perancangan denah pada bangunan berdasarkan hasil dari analisa kegiatan pelaku dan kegiatan ruang .



Gambar 13. Konsep Denah

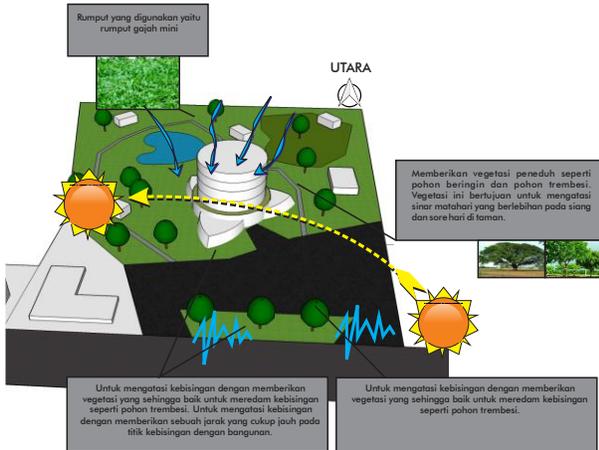


Gambar 14. Konsep Pola Ruang

- Konsep pola ruang ini menerapkan organisasi ruang “Terpusat” terbagi menjadi 3 zoning yaitu Zoning Publik, Zona Semi Publik dan Zona Private.
- Pada taman terbagi menjadi 3 tema taman yakni dengan tema danau, bunga, dan hutan kota.
- Bangunan penunjang dan gazebo bertujuan sebagai fasilitas para pengguna taman.

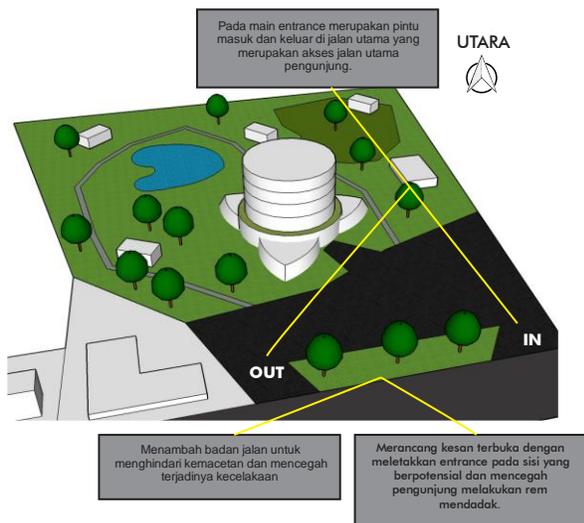
#### D. Konsep Perancangan Site

Konsep perancangan ini berdasarkan hasil analisa orientasi matahari, analisa kebisingan, analisa orientasi angin, analisa view dan analisa vegetasi.



Gambar 15. Konsep Perancangan Site

- Pemilihan vegetasi yang tepat untuk mengatasi sinar matahari yang berlebihan dengan memberikan vegetasi peneduh yakni pohon beringin dan pohon trembesi
- Peletakkan vegetasi pada bagian yang menerima kebisingan terletak dengan memberikan vegetasi sehingga baik untuk meredam kebisingan. Contoh vegetasi yang cocok untuk meredam kebisingan yakni pohon trembesi
- Pada taman bunga diberikan tanaman seperti bunga kamboja, bunga geranium, spider plant, bunga anggrek dan bunga lily.



Gambar 16. Konsep Site Plan

Pada konsep untuk aksesibilitas main entrance pada sisi yang berpotensi di rancang agar terkesan terbuka. Peletakkan main entrance ini merupakan pintu masuk dan pintu keluar yang menghadap pada jalan utama yang merupakan akses jalan utama pengunjung. Perancang juga melakukan penambahan badan jalan untuk menghindari kemacetan dan mencegah terjadinya kecelakaan.

#### A. PRESPECTIVE 1

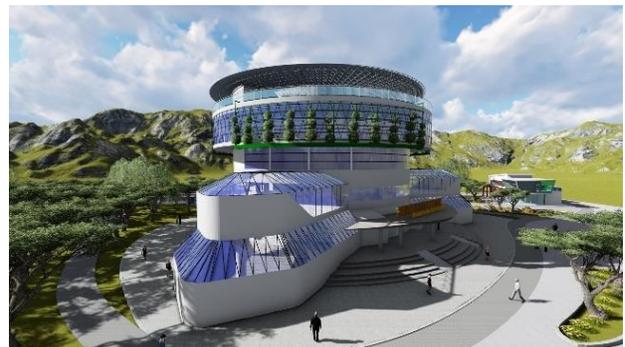
Perspective pada bagian taman bunga



Gambar 17. Prespective

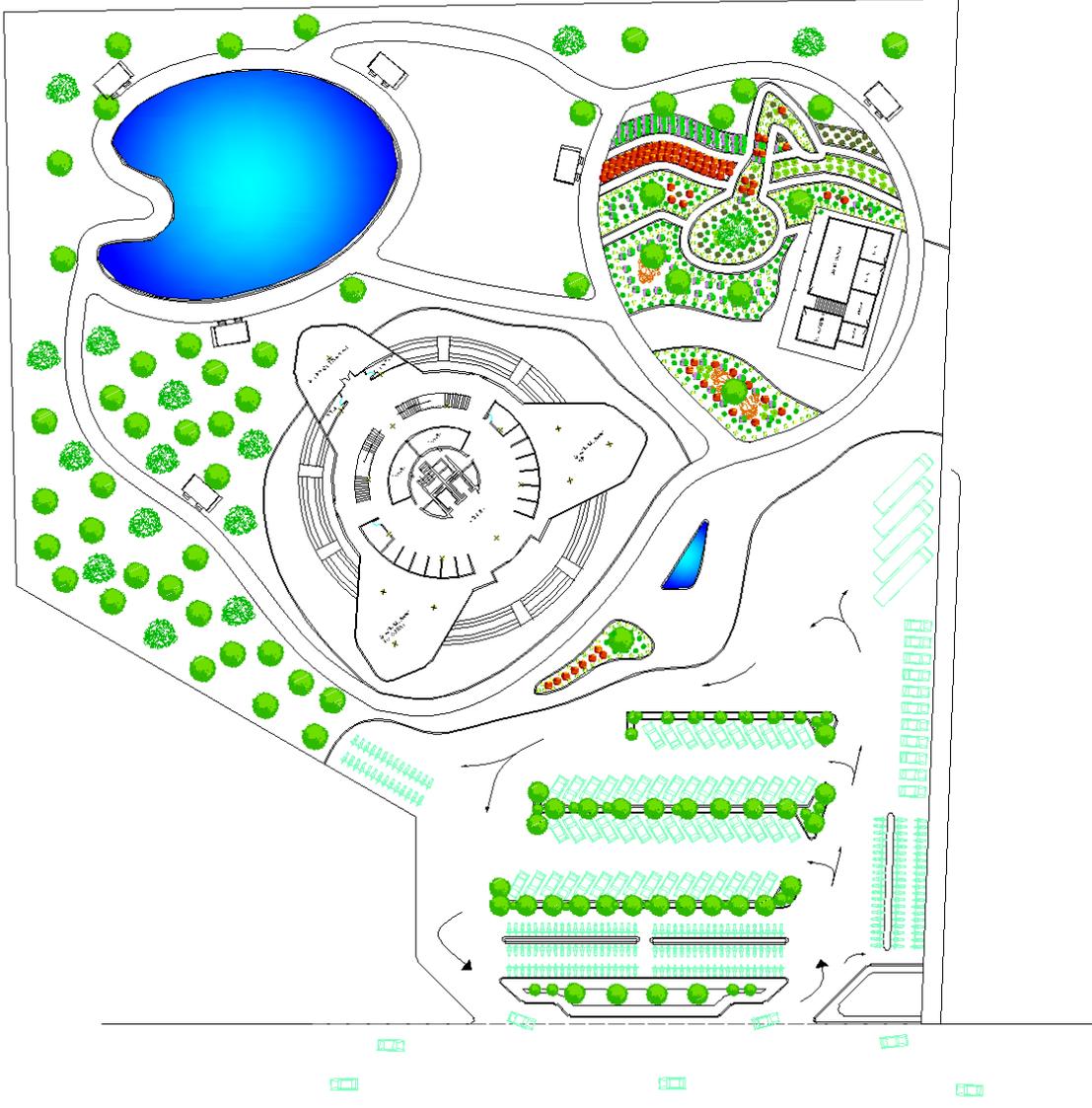
#### B. PRESPECTIVE1

Perspective pada bagian atas kiri bangunan utama.



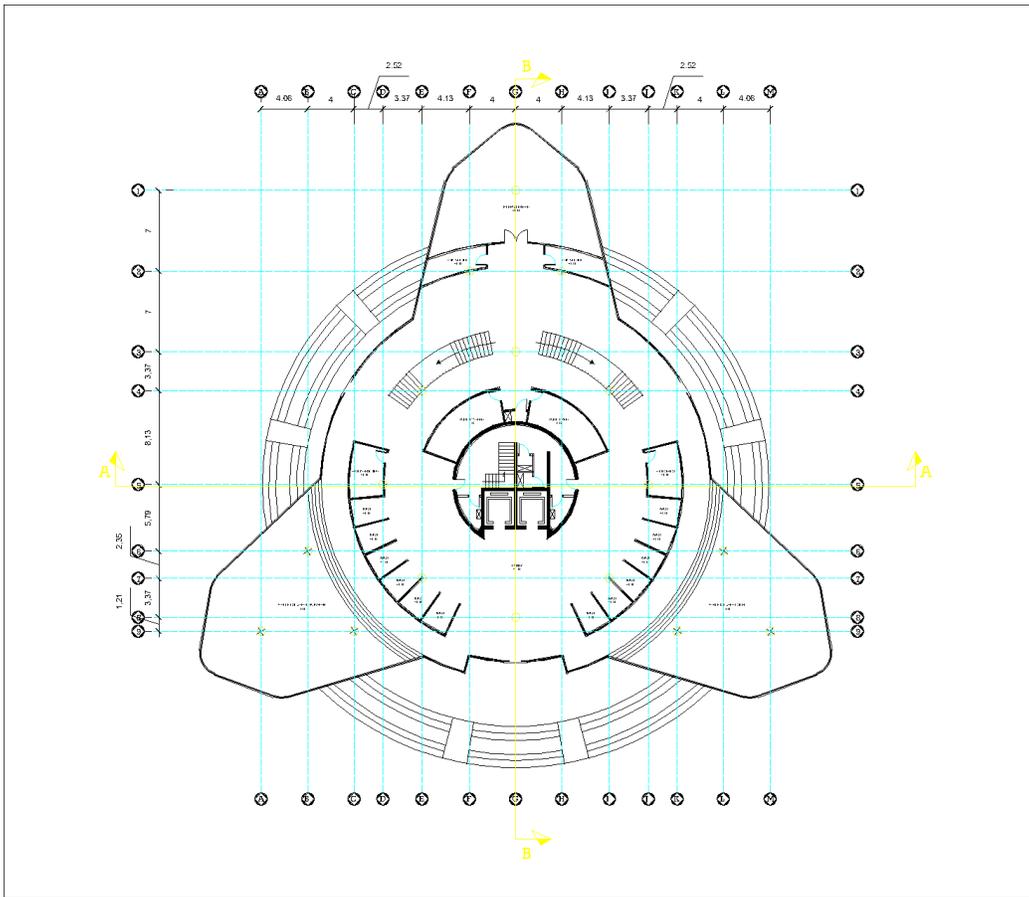
Gambar 18. Prespective

C. SITE PLAN



Gambar 19. Site Plan

## D. DENAH LANTAI 1



Gambar 19. Denah Lantai 1

### PENUTUP

Pada perancangan yang ada pada taman tematik ini memiliki banyak fungsi seperti peresapan air untuk mengurangi resiko terjadinya banjir, mengurangi tingkat polusi di lingkungan sekitar dan menghasilkan oksigen untuk kebutuhan manusia. Dengan adanya “Taman Tematik *Art & Photography* Samarinda” ini dapat membantu masyarakat setempat sebagai wadah rekreasi dan dapat membantu bagi para fotografer maupun para seniman menjadikan taman tematik ini sebagai tempat melakukan aktivitas yang aman, nyaman. Dengannya adanya “Taman Tematik *Art & Photography* Samarinda” diharapkan dapat membantu masyarakat untuk

menggunakan hal yang positif secara maksimal pada taman tematik ini sebagai tempat rekreasi, belajar, berkumpul dan dapat memberikan kesan yang baik karena memiliki banyak fungsi untuk lingkungan sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis. D.K. 199. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanannya*.

Neufert, Ernst, 1993. *Data Arsitek I*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst, 1993. *Data Arsitek II*. Jakarta: Erlangga.

Kamus besar bahasa indonesia, KBBI.